
Dinamika Struktur dan Institusi Terhadap Media Sosial dalam Pemahaman Kebudayaan pada Generasi Milenial

Najma El Rachman Septiawan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prodi Sosiologi, Universitas Islam Negeri Walisongo

2206026132@student.walisongo.ac.id

Abstrak

Dalam perubahan kebudayaan di era milenial terhadap dinamika struktur dan institusi sosial meliputi perkembangan terhadap perilaku masyarakat dari keadaan tertentu ke keadaan yang lain. Hal ini dapat mengandung arti dalam perubahan yang terjadi pada masyarakat terhadap lapisan-lapisan tertentu, seperti lapisan perkembangan media sosial. Dalam perkembangan media sosial juga dapat momentum terhadap respon yang ditampilkan dari berbagai budaya- budaya tertentu. Namun, media sosial memiliki dampak yang sangat negatif terhadap kebudayaan yang memperburuk performa suatu nilai-nilai moral dalam masyarakat, seperti contoh kasus banyak banget dan sering banget melihat orang yang mengcut seenaknya pembahasan tertentu dan dia upload ulang di medsos berbeda, yang mana isu yang dibahas sangat sensitif di hadapan publik, sehingga sebagai manusia pun tidak bisa mengontrol perlakuan dalam media sosial tersebut. Maka dari itu, dalam penelitian ini ingin mencari informasi terhadap unsur-unsur yang berdampak dalam media sosial terhadap masyarakat dan dampak yang berpengaruh media sosial terhadap perubahan kebudayaan sosial di masyarakat di berbagai negara tertentu atau negara Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam tugas artikel yang berjudul "Dinamika Struktur dan Institusi Terhadap Media Sosial Dalam Pemahaman Kebudayaan Pada Generasi Milenial" ialah menggunakan metode kualitatif. metode kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menyajikan dalam berbagai menyajikan, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi yang mengenai suatu informasi dalam penelitian tersebut.

Kata kunci: media sosial; pemahaman kebudayaan; generasi milenial

Abstract

In cultural changes in the millennial era, the dynamics of social structures and institutions include developments in the behavior of society from one situation to another. This can mean changes that occur in society towards certain layers, such as layers of social media development. In the development of social media, there can also be momentum towards the responses displayed from various cultures. However, social media has a very negative impact on culture that worsens the performance of moral values in society, for example, there are many examples of cases and it is very common to see people who arbitrarily cut certain discussions and upload them on different social media, where the issues discussed are very sensitive in public, so that as humans we cannot control the treatment in social media. Therefore, this research wants to find information on the elements that have an impact on social media on society and the impact that social media has on changes in social culture in society in various countries or Indonesia. The research method used in the article assignment entitled "Dynamics of Structures and Institutions towards Social Media Understanding Culture in the Millennial Generation" is to use qualitative methods. qualitative methods are research that aims to present in various presentations, such as interviews, observations and documentation regarding information in the study.

Keywords: social media; understanding culture; millennial generation

Pendahuluan

Indonesia memiliki aneka keragaman terhadap kebudayaan yang sangat melekat di berbagai negara tertentu. dalam hal ini, kebudayaan mengalami etika terhadap pemahaman yang sangat melekat pada masyarakat. Tidak bisa dipungkiri, bahwa di negara-negara besar seperti Amerika, Inggris, China, Jepang, dan lain-lain, sangat menyukai kebudayaan yang ada di Indonesia. Seiring berjalannya waktu, perkembangan kebudayaan pada era sekarang saat ini memunculkan terhadap perkembangan teknologi pada informasi dan komunikasi dalam proses media yang sangat mempercepat akselerasi tersebut. Sehingga dalam dinamika masyarakat akan mengalami perkembangan teknologi terhadap media sosial yang sangat pesat. Terdapat akulturasi dalam kebudayaan dengan sentuhan informasi dari media sosial merupakan suatu fenomena yang menjadi pendorong, dan perkembangan media yang terjadi pada masyarakat dalam individu maupun kelompok terhadap perubahan secara personal dalam menyampaikan ide, dan saran yang dijumpai setiap waktu dalam berbagai varian media kebudayaan (Cahyono, 2016). Oleh karena itu kebudayaan ini mempunyai pengertian yang sangat penting untuk membantu masyarakat, sehingga masyarakat dapat memahami apa yang sangat penting dalam budaya, norma dan adat istiadat yang sangat diterapkan di Indonesia. Dalam pemahaman kebudayaan memiliki 3 bentuk, yakni bentuk ideal, bentuk perilaku, dan bentuk material. Bentuk ideal merupakan suatu kebudayaan yang memiliki pemahaman terhadap moral, gagasan, nilai-nilai, ide dalam norma atau aturan yang berlaku pada masyarakat yang bersifat abstrak, sedangkan bentuk perilaku merupakan suatu kebudayaan yang memiliki pemahaman dalam bentuk kegiatan atau aktivitas terhadap individu secara berkomunikasi, dan berinteraksi dengan orang lain, sedangkan bentuk material merupakan suatu bentuk kebudayaan yang memiliki pemahaman dalam berkaitan dengan hasil aktivitas atau fisik, seperti artefak, benda-benda unik, dan hasil karya yang dibuat oleh manusia tersebut (Nursobah, 2021).

Namun, keberadaan internet dalam media sosial akan menghasilkan sebuah generasi yang baru, yakni generasi milenial. Dalam pengertian generasi milenial merupakan suatu pandangan sebagai generasi masa depan yang sangat diasuh dan dibesarkan berdasarkan lingkungan dalam pemahaman kebudayaan baru yang menjadi media digital sebagai sosial yang interaktif dan berkomunikasi secara personal, serta banyak luang waktu untuk mendengarkan teknologi seperti radio (Afriluyanto, 2018). Pengertian dari media sosial merupakan suatu dari media online yang memiliki informasi dengan meliputi blog, website, wiki, forum median dan dunia virtual yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif dalam berbagai media tersebut. Media sosial berdirinya pada tahun 2002 yang mendominasi sosial media di era 1700-an, hingga mengalami perkembangan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun sehingga telah banyak bermunculan dari informasi melalui media sosial dengan keunikan dari segi teks dan karakteristik terhadap masing-masing. Dalam sejarah media sosial yang

diawali pada tahun 1700-an, yakni ditemukan sistem-sistem yang sangat memungkinkan untuk mendapatkan hubungan dari orang lain terhadap menggunakan surat-surat secara elektronik ataupun dapat menggunggah driberbagai perangkat lunak yang menggunakan saluran telepon sebagai sarana modern. Sehingga di era sekarang atau era milenial, banyaknya informasi di media sosial di negara ini atau negara Indonesia membuat seluruh masyarakat untuk mengoptimalkan informasi yang terkait dengan kebudayaan dalam pemahaman sosial sebagai kajian komunikasi baik dalam bidang pembelajaran, maupun bidang pemasaran terhadap masyarakat tersebut (Rafiq, 2015)

Menurut salah satu artikel dari Rafiq (2015) mengatakan bahwa dampak positif dari media sosial dalam pemahaman kebudayaan adalah memperluas terhadap pergaulan dan memudahkan penggunaannya untuk berinteraksi dai berbagai orang yang penggunaannya media sosial. Sehingga, hal tersebut bisa membantu pengguna melalui media sosial dalam pemahaman kebudayaan, selain itu dalam menggunakan media sosial memungkinkan orang untuk membagikan sekedar informasi dari pengetahuan tentang pemahaman kebudayaan dan apresiasi dalam meningkatkan pemahaman kebudayaan yang sangat berbeda dalam penggunaan tersebut. Namun, ada juga dampak negatif dalam teknologi terhadap media sosial sebagai media informasi dan komunikasi yang dapat mempercepat akselerasi internet akan menimbulkan berbeagai permasalahan dala perubahan pada kebudayaan, sehingga etika dalam perubahan secara pemahaman kebudayaan masyarakat akan menghilangkan kepribadian diri sebagai bangsa Indonesia dan pada saat memunculkan era-era generasi milenial akan melupakan tradisi- tradisi terhadap peahaman kebudayaan yang ada di negara tersebut. Perubahan terhadap kebudayaan saat ini berlangsung begitu cepat dalam jangka waktu dalam generasi negara yang berkembang, sehingga pemerintah sudah melaksanakan perubahan kebudayaan melalui media sosial sebagai sarana informasi, namun terdapat seseorang yang telah mengubah isu-isu terhadap informasi kebudayaan dan tersebarnya informasi yang sangat palsu atau yang disebut dengan hoax. Dalam penyebaran hoax atau informasi palsu dalam pendekatan mdia yang manipulasi psikologi dan sosial dari seseorang dalam melakukan aksi menguak dari teks asli menjadi teks yang sangat palsu, sehingga dinamakan social enggineering atau rekayasa sosial yang paling memicu salah kaprah informasi kepada masyarakat sekitar (Nurritzka, 2008).

Metode

Artikel ini ditulis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, mengadopsi jenis penelitian berupa studi literatur. Studi literatur adalah metode yang bertujuan mengumpulkan dan mengintegrasikan data atau sumber yang relevan serta berkaitan dengan topik yang diangkat dalam penelitian. (Parinata & Puspaningtyas, 2022)

Hasil dan Pembahasan

Indonesia memiliki kebudayaan yang sangat signifikan terhadap masyarakat sekitar. Sehingga, kebudayaan yang paling menonjol di berbagai negara-negara terbesar di dunia. Sehingga kebudayaan memiliki arti sebagai praktik-praktik sosial, norma, dan agama yang membentuk cara perubahan hidup dan pandangan di berbagai dunia dari kelompok maupun masyarakat (Abu et al., 2012). Dalam pengertian dari kebudayaan merupakan suatu pandangan yang sangat penting terhadap kehidupan manusia, baik individu maupun kelompok yang berkaitan dengan tradisi generasi terdahulu hingga generasi sekarang, seperti musik, masakan, seni, bahasa, dan agama yang ditemui nenek moyangnya. Menurut antropolog Koetjaningrat, kebudayaan adalah suatu sistem yang diwujudkan melalui gagasan, tindakan dan hasil kerja manusia, termasuk kehidupan sosial yang menjadi milik manusia sebagai individu, baik secara individu maupun kolektif dalam proses pembelajaran (Aprianti Muthia et al., 2022). Konsep kebudayaan yang ada di Indonesia yang terjadi pada sistem-sistem budaya daerah yang bersumber dari masyarakat sebagai sumber kekuatan untuk mempengaruhi gagasan-gagasan dari tindakan modern.

Sedangkan pengertian dari media sosial merupakan suatu pandangan terhadap informasi media online dengan pengguna media tersebut untuk menciptakan dalam sebuah isu- isu yang meliputi blog atau website seperti wikipedia, google, forum-forum media, dan lain-lain (suci rahayu rais et al., 2018). Konsep awal atau sejarah dalam media sosial Media sosial berdirinya pada tahun 2002 yang mendominasi sosial media di era 1700-an, hingga mengalami perkembangan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun sehingga telah banyak bermunculan dari informasi melalui media sosial dengan keunikan dari segi teks dan karakteristik terhadap masing- masing. Dalam sejarah media sosial yang diawali pada tahun 1700-an, yakni ditemukan sistem-sistem yang sangat memungkinkan untuk mendapatkan hubungan dari orang lain terhadap menggunakan surat-surat secara elektronik ataupun dapat menggunggah diri terhadap berbagai perangkat lunak yang menggunakan saluran telepon sebagai sarana modern. Dalam perubahan terhadap penyajian sejarah publik dari tradisional ke digital diawali dengan digitalisasi artefak sejarah dan trend sejarah publik di media sosial. Infografis sejarah khususnya telah menjadi produk digital yang populer di media sosial, khususnya penggunaan Instagram, twitter, dan facebook (Kurniawan, 2020).

Dinamika masyarakat akan mengalami perkembangan teknologi terhadap media sosial yang sangat pesat dengan sentuhan informasi terhadap fenomena yang menjadi pendorong kritik, dan perkembangan media yang terjadi pada masyarakat dalam individu maupun kelompok yang mempengaruhi perubahan secara personal dalam menyampaikan ide, dan saran yang dijumpai setiap waktu dalam berbagai media dalam pemahaman kebudayaan. Dalam penggunaan media sosial tersebut memiliki dampak yang sangat pengaruh dalam media sosial terhadap pemahaman kebudayaan. Munculnya media sosial telah menyebabkan perubahan pola perilaku masyarakat baik

dari segi budaya, etika, dan norma yang ada. Media sosial juga dapat mempengaruhi cara orang memandang budaya secara positif dan negatif (Sarkawi, 2016). Misalnya, media sosial mungkin mengenalkan masyarakat pada budaya baru yang sebelumnya tidak mereka sadari, namun juga bisa mempercepat hilangnya budaya tradisional akibat pengaruh budaya asing yang lebih dominan di media sosial. Hal ini akan berdampak pada pemahaman sosial kita, karena media sosial dapat memengaruhi cara kita memandang dan memahami isu-isu sosial di sekitar kita. Kehadiran teknologi memberikan dampak yang besar bagi kehidupan manusia.

Oleh karena itu, media sosial dapat mempengaruhi pemahaman kita terhadap masyarakat melalui informasi yang kita sajikan dan cara kita berinteraksi dengan orang lain di media sosial. Namun sumber ini tidak secara spesifik menyebutkan dampak media sosial terhadap pemahaman sosial. Pengaruh terhadap media sosial dalam pemahaman kebudayaan memiliki dampak positif dan dampak negatif terhadap media tersebut. Dampak positif media sosial terhadap pemahaman budaya generasi milenial adalah memperluas lingkaran sosial dan jaringan yang lebih luas, sehingga memudahkan mereka berinteraksi dengan banyak orang dengan latar belakang, minat, atau demografi berbeda.

Selain itu, media sosial juga dapat memperkenalkan generasi milenial pada budaya-budaya baru yang sebelumnya belum mereka kenal (Cahyono, 2020). Namun ada juga berdampak negatif terhadap media sosial terhadap pemahaman budaya generasi milenial yakni berubahnya pola perilaku masyarakat terhadap budaya, etika, dan norma yang ada. Selain itu, media sosial juga dapat mempengaruhi pandangan positif dan negatif generasi Milenial terhadap budaya. Misalnya, media sosial dapat mempercepat hilangnya budaya tradisional akibat pengaruh budaya asing yang semakin dominan di media sosial.

Simpulan

Kebudayaan merupakan suatu pandangan yang sangat penting terhadap kehidupan manusia, baik individu maupun kelompok yang berkaitan dengan tradisi generasi terdahulu hingga generasi yang melalui gagasan, tindakan dan hasil kerja manusia, termasuk kehidupan sosial yang menjadi milik manusia sebagai individu, baik secara individu maupun kolektif dalam proses pembelajaran. Sedangkan media sosial merupakan suatu pandangan terhadap informasi media online dengan pengguna media tersebut untuk menciptakan dalam sebuah isu-isu yang meliputi blog atau website seperti wikipedia, google, forum-forum media, dan lain-lain. Dalam dinamika kebudayaan terhadap media sosial memiliki peran untuk merubah akselerasi terhadap sistem-sistem perubahan dalam pemahaman kebudayaan dan sangat dipengaruhi oleh informasi media online, baik secara dampak positif maupun dampak negatif. Media sosial dalam pemahaman kebudayaan memiliki dampak positif dan dampak negatif

terhadap media tersebut (Sampurno et al., 2020). Dampak positif media sosial terhadap pemahaman budaya generasi milenial adalah memperluas lingkaran sosial dan jaringan yang lebih luas, sehingga memudahkan mereka berinteraksi dengan banyak orang dengan latar belakang, minat, atau demografi berbeda. Selain itu, media sosial juga dapat memperkenalkan generasi milenial pada budaya-budaya baru yang sebelumnya belum mereka kenal. Namun ada juga berdampak negatif terhadap media sosial terhadap pemahaman budaya generasi milenial yakni berubahnya pola perilaku masyarakat terhadap budaya, etika, dan norma yang ada. Selain itu, media sosial juga dapat mempengaruhi pandangan positif dan negatif generasi Milenial terhadap budaya. Misalnya, media sosial dapat mempercepat hilangnya budaya tradisional akibat pengaruh budaya asing yang semakin dominan di media sosial. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran media sosial dalam dinamika budaya diharapkan dapat membuat masyarakat khususnya generasi milenial dapat memanfaatkan media sosial sebagai sarana pelestarian warisan budaya dan nilai-nilai positif serta memperkaya pemahaman budaya tersebut (Frelians & Perbawaningsih, 2020).

Daftar Pustaka

- Abu, P., Hasbullah, H., Indonesia, S.A., Ardhanariswari, K. A., Sn, S., Arofah, K., Si, M., & Sos, S. (2012). Proceeding of Jogja International Conference on Communication (JICC) "Communication in Culture : Whose Culture ?" Editors : Design & Layout : Understanding Indonesian News Media Culture. 2, 21–22.
- Afriluyanto, T. R. (2018). Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas. KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, 11(2), 184–197. <https://doi.org/10.24090/ko munika.v11i2.1365>
- Aprianti Muthia, Dewi Anggraeni Dewi, & Furnamasari Furi Yayang. (2022). Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi terhadap Identitas Nasional. EDUMASPUL Jurnal Pendidikan, Vol. 6 No.(2580– 0469), 996–998.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial terhadap Penyebaran Hoax oleh Digital Native. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia, 1(1), 140–157.
- Cahyono, A. S. (2020). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI INDONESIA. Asy Syar'lyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam 5(2), 202–225. <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>
- Frelians, P. P., & Perbawaningsih, Y. (2020). Media Sosial Ruang Dayak dalam Mereduksi Stigma Kebudayaan Dayak. Jurnal Ilmu Komunikasi, 18(2), 181. <https://doi.org/10.31315/jik. v18i2.3230>
- Kurniawan, H. (2020). Infografik Sejarah Dalam Media Sosial: Tren Pendidikan Sejarah Publik. Sejarah Dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya, 14(2), 1. <https://doi.org/10.17977/um 020v14i22020p1-13>
- Nurriszka, A. F. (2008). Peran Media Sosial di Era Globalisasi Pada Remaja di Surakarta Suatu Kajian Teoritis dan Praktis Terhadap Remaja dalam Perspektif Perubahan Sosial. 5(April 2016), 282.

- Nursobah, A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Youtube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah. *El Midad*, 13(2), 76–85. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v13i2.4122>
- Parinata, D., & Puspaningtyas, N. D. (2022). Studi Literatur: Kemampuan Komunikasi Metematis Mahasiswa Pada Materi Integral. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 3(2), 94.
- Rafiq, A. (2015). DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL SUATU MASYARAKAT. Vol. 1 No., 18–29.
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15210>
- Sarkawi, D. (2016). Perubahan Sosial dan Budaya Akibat Media Sosial. In *Jurnal Administrasi Kantor* (Vol. 4, Issue 2).
- Suci Rahayu Rais, Nurlaila, Jovial Dien, Maik, & y Dien, Albert. (2018). Kemajuan Teknologi Informasi Berdampak Pada Generalisasi Unsur Sosial Budaya Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Mozaik*, 10, 61–71.